

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah menjadi hal yang sangat penting di dalam ajaran Islam, karena berkembang tidaknya ajaran agama Islam dalam kehidupan bermasyarakat sangat amat ditentukan oleh aktivitas para penyebar agama dalam menyampaikan dakwahnya sebagai ajaran yang wajib untuk dipelajari khususnya bagi umat Islam sendiri. Dakwah merupakan jalan menuju Tuhan dengan cara bijak, *mujadalah* (dialog yang sehat) melalui tutur kata yang tepat sebagai upaya menyeru umat manusia agar senantiasa melakukan perkara baik *amar ma'ruf* dan meninggalkan segala sikap dan laku yang *nahy al-munkar*.

Allah telah menyatakan dalam Al-Qur'an bahwa sebenarnya jalan tuhan itu jamak tidak tunggal. Oleh karena itu, diperlukannya banyak cara dan metode untuk menyeru umat manusia ke jalan tuhan. Dengan demikian setiap muslim berkewajiban untuk berdakwah seperti pada firman Allah yang terkandung dalam Al-Qur'an Surat Ali Imron (3) : 104 Yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) makruf, dan mencegah dari yang munkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”¹

Dakwah Islam telah berlangsung selama 14 Abad sejak diutusnya Nabi Muhammad menjadi Rasul (tidak berhenti setelah meninggalnya beliau), dan akan terus berlangsung hingga akhir zaman. Pada zaman Rasulullah, dakwah beliau pertama kali di tujukan kepada masyarakat dengan kondisi Jahiliyah yang kontras dengan pesan dakwah beliau, akan tetapi dengan penuh ketabahan serta kesabaran, ketekunan dan keuletannya beliau mampu menyampaikan pesan dakwahnya dengan merubah masyarakat Arab Jahiliyah menjadi masyarakat Islam yang berperadaban.

¹ Suisyanto, *Pengabtar Filsafat Dakwah*, (Yogyakarta: Teras, 2006), 3.

Sasaran dakwah dari zaman ke zaman kenyataannya semakin kompleks, terutama di Indonesia sendiri. Dalam mengikuti perubahan zaman, media dakwah telah di kreasikan dengan berbagai macam dan mempertimbangkan penanganan dakwah yang semakin serius. Meliputi segala aspek yang terkait sejak dari kelembagaan, perencanaan, metode, sasaran dakwah, *da'i*, *mad'u* dan lain sebagainya. Dari semua aspek yang terkait harus dikendalikan sesuai ajaran Rasulullah SAW yang berlandaskan Al-Qur'an.²

Menurut UU Penyiaran No. 32 tahun 2002 dalam mengembangkan dakwah Islam di masyarakat menjadi salah satu media dakwah yang digunakan di era global zaman sekarang dimana semua fasilitasnya semakin canggih. UU penyiaran ini membantu para *da'i* untuk mengembangkan dakwah dengan aturan dan kode etik yang digunakan sehingga memungkinkan untuk dijadikan pedoman dengan tetap memperhatikan kondisi dan kebutuhan para *mad'u*.³

Media dakwah yang cukup populer dan efektif di Indonesia dari zaman pertama kali media elektronik ditemukan adalah radio. Awal mula kemunculan radio dakwah di didirikan oleh Abdullah Sungkar dan Abu Bakar Ba'asyir pada tahun 1970 yang dinamai dengan Radio Dakwah Islam Surakarta (Radis). Beliau mendirikan radio tersebut dengan dukungan Dewan Dakwah Islam Indonesia (DDII). Dengan demikian perkembangan dakwah melalui radio terus mengalami perkembangan. Salah satu perkembangannya Radio Republik Indonesia (RRI), baik yang berada di pusat maupun daerah telah menyediakan waktu siaran yang cukup untuk program siaran dakwah sendiri.

Kemunculan fenomena dakwah melalui radio menunjukkan 2 hal. Pertama, munculnya agama dalam ruang publik yang meliputi ajaran agama yang diajarkan, disiarkan dan didiskusikan di berbagai media elektronik terutama radio. Yang kedua, munculnya konteks siaran ranah ideologi keagamaan. Radio sebagai penyebar ideologi agama melalui pedoman yang sesuai dengan manhaj dan corak keagamaan yang dianut oleh semua pendengar radio.⁴

² Suisyanto, *Pengabtar Filsafat Dakwah*, (Yogyakarta: Teras, 2006), 137-138.

³ Farida, "Analisis Kebijakan Pemerintah Tentang Undang-Undang Penyiaran No. 32 Tahun 2002," *Pengembangan Masyarakat Islam di Indonesia* 21, no. 1 (2019): 37

⁴ Jamhari Makruf, *Radio Dakwah Di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2017), 4-5.

Siaran radio di bandingkan dengan media elektronik lain memiliki kelebihan tersendiri. Kelebihan yang di miliki siaran radio mempunyai daya tarik tersendiri yang sifatnya langsung dan menembus freskuensi jarak jauh dengan jangkauan luas. Dengan sifatnya yang langsung maka suatu program yang akan di siarkan bisa segera langsung di siarkan. Hal ini berbeda dengan media elektronik lain seperti televisi, di mana ketika ingin melalukan siaran langung harus terlebih dahulu mengambil gambar visualnya.⁵

Radio merupakan media yang memproduksi siaran untuk di dengarkan. Karena pada dasarnya karakter utama media siaran radio adalah auditory, yaitu media yang hanya bisa di dengarkan saja, apapun yang hendak di sampaikan atau di komunikasikan melalui radio tidak bisa dalam bentuk grafis seperti foto atau video. Namun, harus berbentuk suara yang di buat dalam format audio atau di perengarkan. Jadi, pada hakekatnya produksi siaran radio adalah mengubah apapun menjadi bentuk suara atau audio. Dalam artian segala sesuatu yang akan di jadikan program siaran sudah terangkum dalam elemen siaran radio dan di dalamnya merupakan perpaduan atas dasar penciptaan gambar suara dengan berbagai rangkaian kata-kata, musik, dan *sound effect* yang diubah menjadi satu kesatuan yang utuh dan mampu membangkitkan sugesti, emosi, dan imajinasi melalui indra pendengar.⁶

Radio PAS FM 101 Pati merupakan radio swasta yang berada di kota Pati. Radio PAS FM yang mempunyai slogan menarik yaitu Saluran Informasi Warga Pati. Kata PAS yang merupakan singkatan dari Pati Adi Suara, mempunyai saluran gelombang FM 101,0 MHz. radio ini memiliki banyak progam yang setiap harinya di jalankan mulai dari program dakwah, hiburan, informasi, pendidikan, pengetahuan berita terkini serta berbagai acara lainnya yang tidak kalah menarik telah berhasil menjalankan peranannya dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat warga pati dan sekitarnya.

Program dakwah dalam siaran radio dapat mengedukasi para pendengarnya secara langsung. Demikian juga dengan radio PAS FM 101 Pati yang mempunyai beberapa program siaran dakwahnya. Program “Rubrik Sakinah” yang menjadi salah satu kajian dakwah yang di udarakan setiap hari sabtu sore menjelang magrib di mulai dari pukul 17.00-17.30 menjadi saya tarik tersendiri, dengan dipandu oleh

⁵ Sudirman Tebba, *Jurnalistik Baru*, (Ciputat: Kalam Indonesia, 2005), 84.

⁶ Asep Samsul dan M. Romli, *Manajamen Program dan Teknik Produksi Siaran Radio*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2017), 13-15.

Uztad Zainudin Hikam dengan pembawaan materi tentang pernikahan yang di sampaikan dengan bahasa Indonesia sehingga mudah dipahami serta tema-tema yang di bahas dan penjelasannya yang ringan dapat dengan mudah di terima oleh pendengar. Dibuktikan dengan antusiasnya tanya jawab oleh pendengar dan pemateri di akhir sebelum penutupan program saat acara berlangsung.

Mengenai radio PAS FM 101 Pati ini, peneliti mempunyai argumen tentang program kajian dakwah mengenai program “Rubrik Sakinah” yang di siarkan setiap satu minggu sekali dengan menyajikan tema tema yang menarik tentang seluk beluk pernikahan sehingga dapat memberikan informasi mengenai dakwah Islam, dengan cara memberikan materi, pemahaman, pengetahuan, konsep keluarga ideal serta memberi penjelasan dan pemahaman penyebab konflik rumah tangga serta memberi tahu bagaimana cara mengatasi masalah tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian lebih dalam dengan mengkaji dan menganalisis dari data-data dan wacana yang diperoleh terkait dengan siaran dakwah mengenai keluarga sakinah serta dapat diambil hikmahnya melalui kajian siarannya. Dengan demikian untuk membahas permasalahan tersebut, maka penulis mengajukan judul penelitian mengenai **“Nilai-Nilai Keluarga Sakinah dalam Rubrik Sakinah Radio Pas FM 101 Pati.”**

B. Fokus Penelitian

Berdakwah melalui radio menjadi salah satu media alternatif untuk menyebar luaskan ajaran Islam secara langsung kepada masyarakat. Sudah banyak penelitian yang membahas mengenai nilai-nilai keluarga sakinah dalam suatu program siaran baik di televisi maupun di radio. Akan tetapi, penulis memberikan fokus penelitian sebagai berikut:

Penelitian ini dibatasi oleh faktor pengetahuan mengenai dakwah dalam keluarga sakinah dalam sebuah pernikahan. Maka dari itu objek penelitian ini terfokus pada nilai-nilai keluarga sakinah mengenai konten-konten yang dimuat di salah satu program Radio bernuansa Islami yang berupa dialog secara langsung pada siaran “Rubrik Sakinah”. Program ini diadakan satu minggu sekali di Radio Swasta yaitu Radio PAS FM 101 Pati. Subjek penelitian ini dilakukan kepada direktur utama, program direktur, narasumber, pembawa acara program dakwah Rubrik Sakinah dan masyarakat umum yang mendengarkan siaran radio yang mengudara secara langsung. Waktu untuk melakukan

pelaksanaan penelitian ini terdiri dari persiapan, perizinan, observasi, sampai dengan penulisan laporan.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, untuk menghindari luasnya pembahasan masalah penelitian ini, maka penulis akan memberikan bahasan-bahasan masalah yang akan di teliti dan menjadi bahan pokok skripsi ini. Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai keluarga sakinah dalam Rubrik Sakinah di radio PAS FM 101 Pati?
2. Bagaimana nilai keluarga sakinah itu disampaikan dalam Rubrik Sakinah di radio PAS FM 101 Pati.

D. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tentunya peneliti mempunyai tujuan untuk menemukan permasalahan tersebut. Setiap penelitian tentu mempunyai kegunaan dan tujuan, secara umum tujuan dibedakan menjadi tiga yaitu, bersifat penemuan, pembuktian lalu pengembangan. Dari tujuan yang telah dipaparkan berdasarkan rumusan masalah maka peneliti disini memaparkan dengan tujuan untuk menemukan teori tentang Ilmu Dakwah dan Komunikasi terutama di bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam yang bertujuan untuk menjelaskan hal-hal berikut ini:

1. Untuk mengetahui apa saja nilai-nilai keluarga sakinah dalam Rubrik Sakinah di radio PAS FM 101 Pati ?
2. Untuk mengetahui bagaimana nilai keluarga sakinah itu disampaikan dalam Rubrik Sakinah di radio PAS FM 101 Pati.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki berbagai manfaat yang dapat diterapkan di kehidupan diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis merupakan hasil penelitian yang bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan objek penelitian. Maka dapat diuraikan manfaat dalam penelitian ini diantaranya⁷:

⁷ Abd. Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), 32.

- a. Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan tentang nilai-nilai keluarga sakinah, khususnya mengenai membina keluarga sakinah berdasarkan ajaran Islami.
 - b. Hasil dari penelitian ini memberikan penjelasan kepada masyarakat khususnya pendengar setia mengenai problematika kehidupan setelah berlangsungnya pernikahan dan cara mengantisipasi hal tersebut.
2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan hasil dari penelitian yang berguna untuk berbagai pihak yang memerlukannya untuk memperbaiki kinerja dari suatu lembaga, penulis, program acara, dan masyarakat serta beberapa orang yang memerlukan penelitian lebih lanjut, diantara manfaat penelitian praktis dalam penelitian ini diantaranya⁸:

a. Bagi Penulis

Memperkaya pengetahuan sekaligus menambah wawasan baru mengenai nilai-nilai keluarga sakinah dalam sebuah pernikahan

b. Bagi Program Rubrik Sakinah

Memberikan pelajaran, penjelasan serta pengetahuan kepada pendengar acara tersebut dan sekaligus memberikan solusi terbaik dari setiap permasalahan yang di alami.

c. Bagi Pendengar

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan positif bagi masyarakat yang telah di rundung proplematika kehidupan setelah pernikahan dan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah-langkah inovatif bagi keharmonisan untuk menuju keluarga sakinah.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan karya ilmiah harus dibangun secara berkesinambungan yang sifatnya sistematis guna mempermudah penulisan dalam penelitian. Adapun penyusunan penelitian ini dibagi oleh peneliti ke dalam beberapa bab, dan setiap bab memuat subbab yang memiliki keterikatan satu sama lain. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

1. Bagian Awal

⁸ Abd. Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), 34.

Bagian awal dalam penelitian ini memuat Halaman Judul, Halaman Persetujuan Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Kata Pengantar, Halaman Daftar Isi, Tabel, Abstrak dan lain sebagainya.

2. Bagaian Isi

BAB I: PENDAHULUAN

Bab satu merupakan pemaparan mengenai Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan terakhir Sistematika Penulisan.

BAB II: KERANGKA TEORI

Bab dua berisikan pembahasan mengenai teori-teori yang relevan menurut para ahli. Meliputi teori-teori yang berhubungan dengan “Nilai-Nilai Keluarga Sakinah dalam Rubrik Sakinah Radio PAS FM 101 Pati, Penelitian Terdahulu, serta Kerangka Berfikir.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab tiga merupakan penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan, sehingga dapat memunculkan gambaran serta analisisnya. Metode penelitian ini meliputi: Jenis Pendekatan, *Setting* Penelitian, Subyek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Penguji Keabsahan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab empat memberikan gambaran umum mengenai obyek penenilitian yang membahas tentang sejarah berdirinya radio PAS FM 101 Pati, visi misi serta tujuan radio berupa hasil dan analisis yang berkaitan dengan nilai-nilai keluarga sakinah, dan bagaimana nilai keluarga sakinah itu disampaikan dalam rubrik sakinah radio PAS FM 101 Pati.

BAB V: PENUTUP

Bab lima merupakan uraian terakhir dalam proses penelitian skripsi yang berupa kesimpulan dari hasil pembahasan serta memberikan saran-saran yang tepat untuk pembaca sesuai dengan permasalahan yang di bahas.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir penulisan ini berisikan Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup penulis sendiri.